

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Financial self-efficacy* yang merupakan rasa kepercayaan seseorang atas kemampuannya terkait keuangan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi.
2. Faktor sosiodemografi yang terdiri dari usia, pendidikan dan pendapatan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menyadari adanya beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini relatif sedikit, hanya 385 mahasiswa Program Sarjana (S1) Universitas di Kota Bandung. Hal ini dikarenakan tidak tersedianya data pasti mengenai jumlah populasi. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus.
2. Peneliti menggunakan mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk rentang usia di luar sampel.

3. Penelitian ini hanya meneliti menguji pengaruh antara *financial self-efficacy* dan faktor sosiodemografi yang terdiri dari usia, pendidikan dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

5.3 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan atau gagasan baru untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Berdasarkan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

1. Pengambilan sampel diperluas, tidak dibatasi dengan mahasiswa. Tujuannya agar sampel lebih heterogen sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk setiap individu.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang lain, misalnya jenis kelamin, daerah tempat tinggal, literasi keuangan dan preferensi risiko. Penambahan variabel akan memberikan pemahaman yang semakin lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.
3. Penelitian selanjutnya dapat mendalami faktor apa saja yang mempengaruhi *financial self-efficacy*, misalnya *mastery experiences*, *vicarious experiences*, *verbal persuasion* dan *emotional state*. Penelitian lebih mendalam tentang hal tersebut akan memberikan pemahaman tentang bagaimana kita dapat mengoptimalkan *financial self-efficacy* agar dapat mengelola keuangan dengan lebih baik lagi.